

**PRIMORDIALISME DAN GOLPUT DALAM PEMILIHAN
BUPATI DAN WAKIL BUPATI SIJUNJUNG TAHUN 2015**
**(Studi Kasus di Kecamatan Tanjung Gadang dan
Kecamatan Lubuk Tarok)**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu
Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**



Pembimbing 1 : Dr. Alfan Miko, M.Si
Pembimbing 2 : Dr. Asrinaldi, M.Si

**KONSENTRASI TATA KELOLA PEMILU
PROGRAM MAGISTER ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ABSTRAK

Nama : Dedi Triralmadi
Program Studi : Konsentrasi Tata Kelola Pemilu Program Magister Ilmu Politik
Judul : Primordialisme dan Golput dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sijunjung Tahun 2015 (studi kasus di Kecamatan Tanjung Gadang dan Kecamatan Lubuk Tarok)

Tesis ini membahas tentang Primordialisme dan Golput dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sijunjung Tahun 2015 (studi kasus di Kecamatan Gadang dan Kecamatan Lubuk Tarok). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Teori yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian adalah teori yang dikemukakan oleh Donald L Morowitz dan Kemala Chandakirana tentang Politik Identitas serta teori tentang Perilaku Golput yang dikemukakan oleh Eep Saefullah Fatah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sikap primordialisme masyarakat Sijunjung yang begitu menguat pada pelaksanaan Pilkada tahun 2015 disebabkan oleh 4 faktor yaitu : Kultur masyarakat yang sudah terbentuk terhadap sikap primordialisme, isu-isu primordialisme yang dipolitisasi oleh para calon Bupati Dan Wakil Bupati dalam berkampanye, Rivalitas yang terjadi antar calon, serta rasa ketidakadilan pembangunan yang terjadi di dalam masyarakat Sijunjung itu sendiri. Terkait dengan perilaku Golput yang terjadi pada Pilkada Sijunjung Tahun 2015 di dua Kecamatan yang ada di Kabupaten Sijunjung yaitu Kecamatan Tanjung Gadang dan Kecamatan Lubuk Tarok, menegaskan bahwa golput yang terjadi pada dua kecamatan tersebut tidak berkaitan dengan sikap primordialisme masyarakat itu sendiri, Golput yang terjadi tidak berkaitan dengan ketidakhadiran calon dari dua kecamatan tersebut. Perilaku Golput yang ditunjukkan oleh masyarakat di Kecamatan Tanjung Gadang dan Kecamatan Lubuk Tarok tersebut lebih kepada Golput yang bersifat teknis dan rasional pemilih.

Kata kunci : Primordialisme, Politik Identitas, Golput, Pilkada Tahun 2015

ABSTRACT

Name	: Dedi Triralmaldi
Subject	: Concentration of Election Governance in Master of Science Program
Title	: Primordialism and Nonvoters in the Election of Sijunjung Regent and Deputy Regent in 2015 (Case Study in Tanjung Gadang and Lubuk Tarok Sub District)

This thesis will discuss about Primordialism and nonvoters in 2015 Election of Regent and Deputy Regent in Sijunjung District. This research was conducted with a qualitative approach to the type of case study research. The theory which used to answer the research questions is by using the theory of Donald L Morowitz and Kemala Chandakirana which concern about Politics of Identity and also by using the theory of nonvoters by Eep Saefullah Fatah. The results showed that the strong primordial attitude of the Sijunjung people in the implementation of the 2015 elections was caused by 4 factors: Community culture that has been completely formed against primordialism, primordialism issues which has been politicized by candidates for Regent and Deputy Regent in campaigning process, rivalry between candidates, and a sense of uneven development that occurs within the Sijunjung community itself. Dealing with nonvoters behavior that occurred in the 2015 Sijunjung elections in the two Sub-districts in Sijunjung District, namely Tanjung Gadang and Lubuk Tarok Sub districts, asserted that nonvoters occurring in those areas were not related to the primordial attitude of the community itself or the absence of the candidates who come from these two sub-districts. In conclusion, the nonvoters shown by the community in Tanjung Gadang and Lubuk Tarok Sub districtin election are happened because of technical reason and also due to increasing of the rational voters among the districts.

Keywords: Primordialism, Politics of Identity, nonvoters, 2015 Regional Election